

JUMAT, 11 JANUARI 2019

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6,328.7	6,272.2	0.9
Nilai (Rp Miliar)	10,663.0	9,732.0	9.6
Volume (jt saham)	15,209.0	15,315.0	-0.7
Net asing (Rp miliar)	772.0	838.6	-7.9

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	24,001.9	23,879.1	0.5
S&P 500	2,596.6	2,585.0	0.5
Nasdaq	6,986.1	6,957.1	0.4
DJ Euro Stoxx	3,075.7	3,070.2	0.2
FTSE 100	6,942.9	6,906.6	0.5
Nikkei 225	20,163.8	20,426.1	-1.3
Hang Seng	26,521.4	26,462.3	0.2
Shanghai	2,535.1	2,544.3	-0.4
KOSPI	2,063.3	2,064.7	-0.1
STI	3,183.5	3,158.1	0.8
KLSE	1,678.9	1,667.8	0.7
SET	1,587.6	1,590.5	-0.2
Sensex	36,106.5	36,212.9	-0.3

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	52.6	52.4	0.4
Kelapa Sawit	509.4	512.6	-0.6
Nikel	11,194.0	11,184.0	0.1
Timah	20,215.0	20,095.0	0.6
Emas	1,286.6	1,293.6	-0.5
Batubara2	82.0	80.7	1.6
Tepung terigu	146.5	146.5	0.0
Karet	1.5	1.5	0.0

Sumber: Bloomberg

2) CIF ARA 1yr-forward price

SAHAM DUAL LISTING

Emiten	Close*	Eq. Rp	% chg
TLKM	27.3	3,842.1	2.4

*) USD/saham

Sumber: Bloomberg

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	14,053.0	14,048.0	0.0

BI Rate dan Inflasi	MoM	YoY
Inflasi, Desember 18	0.62%	3.13%
BI 7 day, November 18		6.00%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

REKSADANA

10-Jan-19	NAB	30 hari (%)
Lautandhana Equity Progresif	1,081.7	7.2
Lautandhana Saham Syariah	991.2	4.7

BURSA HARI INI

MARKET MOVEMENT

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat signifikan sebesar 0,9% berada pada level 6.328,7 berkontribusi oleh maraknya aksi borong saham investor di hampir keseluruhan indeks sektoral yang dipimpin oleh penguatan saham-saham berbasis sektoral konsumen, manufaktur, industri dasar, infrastruktur, pertambangan dan finansial. Hanya tercatat indeks sektoral perkebunan yang ditutup terkoreksi terbatas akibat adanya aksi tekanan jual. Sementara itu, investor asing tercatat masih membukukan transaksi net buy senilai Rp 772 miliar sehingga capital inflow asing secara YTD 2019 mencapai senilai Rp 3,2 triliun. IHSG pada akhir pekan ini kami perkirakan bergerak cenderung volatule dan terbatas pada kisaran antara 6.325 – 6.365.

GLOBAL UPDATE

Bursa AS dan Eropa pada perdagangan tadi malam kembali ditutup menguat didorong oleh sentimen positif dari pernyataan The Fed yang memberikan indikasi tidak ada kenaikan suku bunga acuan AS, FFR hingga bulan Maret mendatang. Sementara itu, kenaikan harga minyak dunia ke level US\$ 52,6 per barel menopang laju kenaikan saham berbasis sektoral energi. Indeks Dow Jones dan S&P 500 ditutup masing-masing naik ke level 24.001,9 (+0,5%) dan ke level 2.596,6 (+0,5%) sedangkan indeks FTSE 100 dan DJ euro Stoxx ditutup naik masing-masing sebesar 0,5% dan 0,2% berada pada level 6.942,9 dan 3.075,7.

NEWS HIGHLIGHTS

- JPFA Siapkan Capex Rp3 triliun
- POLI Bidik Kenaikan 26,5%
- BEEF Genjot Kapasitas Produksi
- ZINC Siapkan Capex US\$10 Juta
- PBRX Operasikan Pabrik Kaos Polo
- INCO mulai divestasi 20% kepemilikan saham
- ADHI targetkan kontrak baru 2019 Rp 28,4 triliun
- CLEO akuisisi perusahaan air minum
- TBLA Tambah Produksi Biodiesel
- Harga CPO Tertekan Pasokan Malaysia
- Industri Kemasan Diproyeksi Tembus Rp90 T
- Target DMO Batu Bara Naik 11,3%
- Fed Beri Sinyal Tak Naikkan FFR Hingga Maret

News Highlights

CORPORATE

JPFA Siapkan Capex Rp3 triliun

JPFA mengalokasikan capex Rp3 triliun untuk kegiatan usaha perunggasan, dimana 20-25% nya digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan. Nilai capex ini meningkat dari Rp2,5 triliun pada tahun lalu, sejalan dengan proyeksi perkembangan industry unggas yang positif dan optimisme perseroan untuk tumbuh double digit tahun ini dipicu momentum Pemilu yang berpotensi menambah uang beredar di pasar dan mendorong konsumsi domestic.

POLI Bidik Kenaikan 26,5%

POLI memproyeksikan marketing sales pada tahun ini tumbuh 26,5% YoY menjadi Rp520 miliar dari Rp411 miliar pada tahun lalu. Untuk ekspansi, perseroan mengalokasikan capex Rp200-250 miliar yang sebagian besar (80%) akan digunakan untuk pengembangan Paragon Mall Semarang agar dapat unggul di tengah ketatnya persaingan bisnis mall.

BEEF Genjot Kapasitas Produksi

Pada tahun 2019, BEEF mengalokasikan capex Rp100 miliar yang Rp55 miliar berasal dari dana IPO dan Rp45 miliar dari perbankan, yang akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1.500 ton/ bulan menjadi 3.000-4.000 ton/ bulan, membeli sapi hidup baik local maupun impor, memperluas kandang dan investasi bangunan. Adapun perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih masing-masing mencapai Rp1,4 triliun (+55,5% YoY) dan Rp80 miliar (+300% YoY).

ZINC Siapkan Capex US\$10 Juta

ZINC menyiapkan capex sebesar US\$50-60 juta untuk 2 tahun ke depan, dimana US\$10 juta diantaranya akan digunakan tahun ini untuk pengadaan alat berat seperti excavator, dump truck dan alat bor. Dari segi kinerja, tahun ini perseroan menargetkan pendapatan Rp1,29 triliun dari estimasi Rp750 miliar pada tahun lalu dengan laba bersih Rp200 miliar dari Rp130 miliar.

PBRX Operasikan Pabrik Kaos Polo

Pada 2H19 PBRX akan mengoperasikan pabrik kaos polo berkapasitas 6 juta potong per tahun di Tasikmalaya II, Jawa Barat. Biaya investasi pabrik ini mencapai US\$5 juta dan menjadi bagian dari anggaran capex tahun ini yakni US\$17 juta, dimana sisa US\$12 juta akan digunakan untuk mendukung modernisasi, otomatisasi, dan digitalisasi mesin produksi.

INCO mulai divestasi 20% kepemilikan saham

INCO telah memulai divestasi kepemilikan saham sebesar 20% kepada peserta Indonesia sejak 29 November 2018 terkait dengan amandemen kontrak karya 2014. Proses divestasi ini akan dilakukan dalam 5 tahun sesuai dengan perubahan ketiga atas PP No 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

ADHI targetkan kontrak baru 2019 Rp 28,4 triliun

ADHI menargetkan perolehan kontrak baru tahun 2019 senilai Rp 28,4 triliun yang masih berfokus pada proyek infrastruktur antara lain: air, jalan tol dan property.

CLEO akuisisi perusahaan air minum

CLEO mengakuisisi asset dan merk air minum dalam kemasan PT Triusaha Mitraraharja (Tudung Grou) di Sukabumi, Jawa Barat yang meliputi merek produk air mineral SUPER O2, mesin, peralatan produksi dan asset lainnya.

TBLA Tambah Produksi Biodiesel

TBLA berencana menambah produksi biodiesel seiring dengan meningkatnya permintaan. Prospek bisnis biodiesel semakin meningkat seiring dengan upaya pemerintah mendorong permintaan melalui program B20 dan B30.

SECTORAL

Harga CPO Tertekan Pasokan Malaysia

Harga CPO melemah seiring dengan cadangan stok CPO Malaysia pada Desember 2018 yang meningkat melampaui ekspektasi pasar menjadi 3,22 juta ton, ditambah melambatnya tingkat inflasi China dan sentiment terbukanya kembali keran impor pertanian dari China untuk AS.

Industri Kemasan Diproyeksi Tembus Rp90 T

Tahun ini, Federasi Pengemasan Indonesia meyakini nilai pasar industry kemasan bisa menembus Rp90 triliun dari Rp87 triliun sepanjang tahun lalu, atau tumbuh sekitar 5-6%, cukup konservatif karena industry dihadapkan oleh sejumlah tantangan antarlain kebijakan pelarangan kantong plastic di beberapa wilayah Indonesia dan rencana pemerintah mengenai pengenaan cukai produk plastic untuk mengurangi dampak negative ke lingkungan.

Target DMO Batu Bara Naik 11,3%

Pasokan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation/ DMO) pada 2019 diperkirakan sebanyak 128 juta ton atau naik 11,3% dari realisasi tahun lalu 115 juta ton, terutama dipicu kenaikan konsumsi batu bara untuk pemabngkit listrik dan indsutri lain. Target ini mencapai 26,68% dari rencana produksi tahun ini sebanyak 479,84 juta ton.

ECONOMIC

Fed Beri Sinyal Tak Naikkan FFR Hingga Maret

FED memberikan sinyal penundaan kenaikan FFR hingga Maret 2019 atau lebih, sambil menunggu kejelasan terhadap risiko pertumbuhan global yang dapat mempengaruhi ekonomi AS. Hal tersebut tertuang dalam notulensi rapat kebijakan the Fed (FOMC Minutes) yang dilakukan pada 18-19 Desember 2018, yang memberikan optimism pada pasar bahwa bank sentral mampu meredam pengetatan untuk sementara waktu.

Sumber: Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan, Detik Finance

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Theodorus ArielKristian	Analyst	theodorus.ariel@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2050
Febby Stephanie	Analyst	febby.stephanie@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Wijaya Naibaho	Support	wijaya.naibaho@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2052

BRANCH OFFICE

Pluit

Kawasan CBD Pluit Blok A No.20
Jl. Pluit Selatan Raya No.1
Jakarta 14440
Tel : +6221 66675345
Fax : +6221 66675234

Kelapa Gading

Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6B No. 7
Jakarta Utara 14240
Tel : +6221 45856402
Fax : +6221 45873961

Bandung

Komplek Paskal Hyper Square Blok C No. 15
Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27
Bandung 40181
Tel : +6222 86061027
Fax : +6222 86060684

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Surabaya

Ruko Permata Bintoro
Jl Ketampon Kav 1-2
Surabaya
Tel : +6231 562 2555
Fax : +6231 567 1398

Medan

Jalan Kartini No.5
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 451 6836

Medan

Kampus STMIK-STIE MIKROSKILL
Jl. Thamrin No 140
Medan 20152

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.